BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kopontren Daarut Tauhiid adalah koperasi yang bergerak di berbagai sektor bidang usaha. Pelayanan kesehatan masyarakat adalah salah satunya. Implementasinya adalah memasarkan produk-produk herbal seperti madu dan habbatussauda. Produk-produk ini dijual langsung oleh Kopontren Daarut Tauhiid kepada masyarakat khususnya yang berada di wilayah Bandung dan sekitarnya.

Berdasarkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dan pengamatan lapangan pada bagian penjualan produk madu dan habbatussauda di Kopontren Daarut Tauhiid, diketahui bahwa selain melayani penjualan langsung di *counter,* pemesanan produk dapat dilakukan pula melalui telepon. Kopontren Daarut Tauhiid mengalami beberapa kendala selama menggunakan sistem penjualan yang ada pada saat ini. Kopontren Daarut Tauhiid kesulitan dalam melayani transaksi penjualan terhadap konsumen yang berasal dari luar wilayah Bandung.

Seiring perkembangan pasar, Kopontren Daarut Tauhid saat ini memiliki cukup banyak konsumen yang tidak hanya berada di wilayah Bandung saja. Kebanyakan dari konsumen produk madu dan habbatussauda di Kopontren Daarut Tauhiid adalah pengunjung maupun jamaah dari Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. Namun dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa konsumen, ditemukan ada beberapa konsumen yang mengeluh akan kurangnya media transaksi pemesanan dan penjualan di Kopontren Daarut Tauhiid, dimana

hingga saat ini untuk melakukan pemesanan produk madu dan habbatussauda di Kopontren Daarut Tauhiid masih menggunakan *via* telepon.

Kendala lain muncul dari lambatnya proses pengolahan data produk yang belum terstruktur dengan baik. Data produk yang akan disimpan, tidak dipisahkan berdasarkan kategori dari masing-masing jenis produknya, sehingga menyulitkan pada saat proses pengolahan data produk maupun pembuatan laporan.

Kegiatan di Kopontren Daarut Tauhiid ini adalah memasarkan langsung produk madu dan habbatussauda kepada konsumen yang berada di dalam ataupun di luar wilayah Bandung. Maka dibutuhkan suatu sistem penjualan baru berbasis *web*, yang dapat membantu proses pemesanan dan penjualan secara *online* antara Kopontren Daarut Tauhiid dengan konsumen. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dibangunlah suatu aplikasi pemesanan dan penjualan *online* produk madu dan habbatussauda di Kopontren Daarut Tauhiid.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di Sub Bab 1.1, ditemukan berbagai masalah yaitu:

1. Kopontren Daarut Tauhiid kesulitan dalam proses penjualan produk madu dan habbatussauda terhadap konsumen yang berasal dari luar wilayah Bandung.
2. Kurangnya media transaksi pemesanan dan penjualan produk madu dan habbatussauda di Kopontren Daarut Tauhiid.

3. Kopontren Daarut Tauhiid kesulitan dalam proses pengolahan data produk dan pembuatan laporan.

Berdasarkan permasalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah bagaimana membangun aplikasi pemesanan dan penjualan *online* produk madu dan habbatussauda di Kopontren Daarut Tauhiid.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk membangun aplikasi pemesanan dan penjualan *online* produk madu dan habbatusauda di Kopontren Daarut Tauhiid.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan aplikasi pemesanan dan penjualan *online* ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu Kopontren Daarut Tauhiid dalam proses penjualan produk madu dan habbatussauda terhadap konsumen yang berasal dari luar wilayah Bandung.
2. Dapat menambah media transaksi pemesanan dan penjualan produk madu dan habbatussauda di Kopontren Daarut Tauhiid.
3. Dapat membantu Kopontren Daarut Tauhiid dalam proses pengolahan data produk dan pembuatan laporan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penyusunan tugas akhir ini antara lain :

1. Data yang diolah dalam pembangunan aplikasi ini yaitu data admin, data konsumen, data produk, data pemesanan, data penjualan, data retur produk, data pembayaran, dan data pengiriman.
2. Proses yang dilakukan yaitu proses pengolahan data produk, proses pengolahan data kategori produk, proses pengolahan detail produk, proses pencarian pemesanan, proses konfirmasi, proses pencarian produk, *autentifikasi* pengguna, dan pengolahan pendaftaran member.
3. Informasi yang dihasilkan yaitu informasi registrasi, informasi produk, informasi kategori, informasi laporan pemesanan, informasi laporan penjualan, informasi member, dan informasi ongkos kirim.
4. Sistem menyediakan layanan konsultasi atau *customer service* melalui fasilitas *Yahoo Messanger* yang diintegrasikan pada sistem yang dibangun.
5. Dalam hal keamanan sistem ini akan menggunakan IP dedicated dan sudah dilengkapi dengan SSL (Secure Socket Layer).
6. Pembayaran dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu melalui *transfer via bank,* dan paypal.
7. Jasa pengiriman barang pesanan yang disediakan oleh pihak Kopontren Daarut Tauhiid adalah JNE yang memiliki fasilitas *tracking*.
8. Website yang dibangun akan didaftarkan pada salah satu *web host* sehingga dapat diimplementasikan secara *online*.
9. Aplikasi pembangun yang digunakan adalah Macromedia Dreamweaver.
10. Bahasa Pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemograman PHP dan Bahasa Pemrograman Java Script, dengan *database* MySQL.

11. Metode analisis yang digunakan adalah metode aliran data terstruktur, dimana *tools* yang digunakan adalah *Flowmap* dan *Entity Relationship Diagram* (ERD), sedangkan untuk menggambarkan proses digunakan *Data Flow Diagram* (DFD).
12. Konsep bisnis yang diterapkan dalam aplikasi pemesanan dan penjualan *online* produk madu dan habbatussauda di Kopontren Daarut Tauhiid yaitu *Business To Costumer* (B2C). Dimana terdapat batas maksimum jumlah pesanan dalam tiap produknya. Dalam hal ini, batas maksimum pemesanan dibatasi 100 botol (jumlah pesanan tiap produk <= 100 botol) dalam satu kali transaksi pemesanan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode Analisis Deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diperlukan, melalui tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data
    a. Studi Lapangan
        1. Observasi

            Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan data oleh pengumpul data terhadap peristiwa yang diselidiki pada objek penyusunan. Dalam melakukan observasi penulis

melakukan beberapa pengamatan terhadap sistem kerja, proses pengolahan data yang sedang berjalan.

2. Wawancara

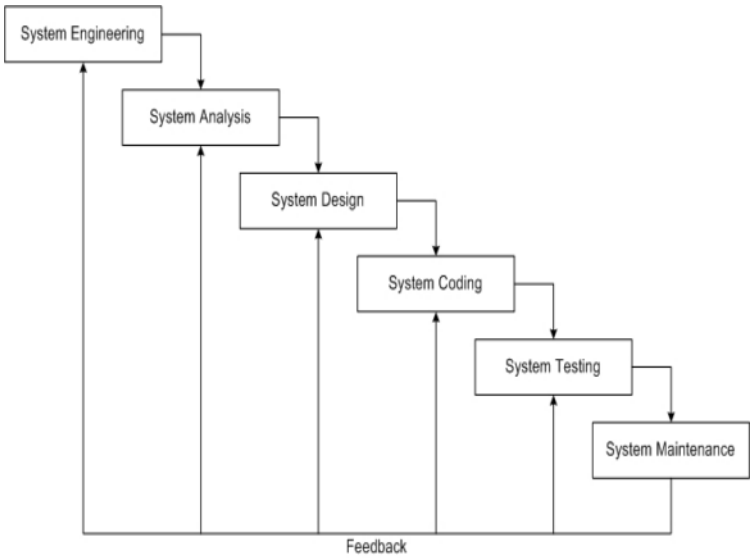
Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan informasi (narasumber) yang lebih terinci terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

b. Studi Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data dengan mencari data, mempelajari banyak data dari berbagai sumber buku, modul, artikel baik perpustakaan maupun internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak

Tahap pembuatan perangkat lunak yang digunakan pada perancangan dan implementasi sistem yaitu menggunakan *Waterfall Model.* Tahap dari metode *waterfall* model ini diantaranya meliputi beberapa proses yaitu seperti terlihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1.1 Skema *waterfall*

a. *System Engineering*

System Engineering merupakan tahapan yang pertama kali yaitu merumuskan sistem yang akan kita bangun. Hal ini bertujuan agar pengembang benar-benar memahami sistem yang dibangun dan langkah-langkah serta kebijakan apa saja yang berkaitan dengan pengembangan sistem tersebut.

b. *System Analysis* (Analisis)

System Analysis berfungsi untuk melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan mendeskripsikan kebutuhan fungsional dan non fungsional dalam membangun web.

c. *System Design* (Perancangan)

System Design berfungsi untuk merancang antarmuka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

d. *System Coding* (Pengkodean)

System Coding berfungsi untuk menerjemahkan hasil perancangan system ke dalam kode atau bahasa yang dimengerti mesin komputer bahasa pemrograman tertentu.

e. *System Testing* (Pengujian)

System Testing berfungsi untuk merealisasikan dari perancangan perangkat lunak yang sudah dirancang menjadi serangkaian program atau unit program, dan pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasi.

f. *System Maintenance* (Pemeliharaan)

System Maintenance merupakan tahap akhir sesudah perangkat lunak di bangun dengan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau melakukan perubahan sesuai dengan kondisi yang akan datang dan mungkin perlu dilakukan.

Feed Back merupakan respon dari pengguna sistem yang bisa digunakan untuk mengetahui sejauh mana aplikasi yang dibangun diterima oleh penggunanya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang mengemukakan latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama yaitu tinjauan perusahaan, berisi penjelasan tentang sejarah singkat, visi, misi dan struktur organisasi. Bagian kedua berupa landasan teori, berisi teori-teori pendukung yang digunakan untuk membangun aplikasi pemesanan dan penjualan *online* produk madu dan habbatusauda di Kopontren Daarut Tauhiid.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan analisis terhadap seluruh *spesifikasi* sistem yang mencakup analisis prosedur yang sedang berjalan, pengkodean, kebutuhan non fungsional, *user* dan analisis basis data beserta solusi yang diberikan. Selain melakukan analisis sistem, pada bab ini juga melakukan perancangan antar muka atau mendesain sistem secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis tersebut. *Tools* yang digunakan untuk memodelkan sistem menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi dari hasil tahapan analisis dan perancangan sistem ke dalam sebuah perangkat lunak (dalam bentuk bahasa pemrograman), serta kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan dalam membangun *website*. Bab ini juga berisi pengujian terhadap

sistem yang telah dibangun dengan menggunakan pengujian *alpha* dan *beta*, sehingga bisa diketahui apabila masih terdapat *error* pada sistem tersebut dan mengetahui juga apakah sistem tersebut sudah sesuai atau belum dengan kebutuhan dari pihak Kopontren Daarut Tauhiid.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang berisikan hal-hal terpenting yang dibahas dan kemudian dibuat kesimpulan. Bab ini juga berisi saran-saran yang diberikan dan mungkin dapat menambah pengetahuan untuk pengembangan perangkat lunak yang telah dibuat.